

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kondisi perusahaan dalam mengantisipasi persaingan yang semakin tajam seperti sekarang ini akan selalu dilakukan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya yang dilakukan perusahaan merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dananya yang diperlukan. Pemenuhan dana yang di butuhkan oleh perusahaan di gunakan untuk membiayai suatu kegiatan perusahaan dan mencapai suatu tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan secara garis besar untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang berupa pemaksimalan harga saham perusahaan serta untuk memperoleh keuntungan agar dalam pendanaannya bisa dipertahankan, bisa dioperasikan kembali dan bisa melihat perkembangan pertumbuhan penjualan yang berkembang pada saat ini.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan akan menyebabkan bertambahnya modal yang diperlukan untuk menunjang aktivitas perusahaan yang semakin berkembang pada masa sekarang ini. Dalam upaya mendapatkan modal yang diperlukan perusahaan, maka manajer di berikan dua pilihan dana yang berasal dari intern dan eksteren. Sumber intern merupakan modal yang berasal dari modal pemilik dan keuntungannya di hasilkan oleh perusahaan sedangkan dana ekstern merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan. Pemenuhan dana dari sumber ekstern dilakukan apabila dana dari sumber intern tidak mencukupi. Masalah mengenai

sumber dana tersebut dapat dipenuhi dari modal asing dan modal sendiri. Modal asing dapat di peroleh dari sumber penerimaan perusahaan itu sendiri. Naik turunnya penggunaan modal sendiri dan hutang mempengaruhi perkembangan struktur modal perusahaan. Pengelolaan modal yang efisien dapat ditinjau dari struktur modal suatu perusahaan dimana pengelolaannya dapat memaksimalkan laba perusahaan (Ridwan dan Inge, 2003).

Struktur modal merupakan suatu cerminan bagaimana kebijakan pendanaan perusahaan dibuat, hal ini dapat dilihat dari jenis sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan karena masalah struktur modal berkaitan dengan *trade off* antara resiko dengan tingkat pengembalian hutang. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dengan tingkat pengembalian sehingga dapat memaksimumkan harga saham perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat membantu perusahaan terutama manajer dalam membuat suatu keputusan yang seharusnya pemenuhan kebutuhan dana perusahaan. Kebijakan pemenuhan dana ditujukan untuk mencapai struktur modal yang optimal, sehingga tujuan manajemen untuk memakmurkan pemegang saham dapat tercapai (Sony dan Hasan, 2008).

Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi dan suatu resiko perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan tersebut meningkatkan operating leverage maka perusahaan tersebut akan meningkatkan resiko keuangan perusahaan. Dan

sebaliknya jika perusahaan tidak memperhatikan resiko di dalam perusahaan tersebut maka akan terjadi kelebihan modal dan bisa menurunkan profitabilitasnya. Untuk itu sebagian dari manajer tidak sepenuhnya mendanai perusahaannya dengan menggunakan modal tetapi juga menggunakan hutang baik melalui hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Pendekatan tradisional mengatakan bahwa perusahaan yang mencapai struktur modal yang optimal harus menyeimbangkan antara utang dan ekuitas agar harga saham yang di peroleh dapat stabil. Pendekatan Modigliani dan Miller mengatakan bahwa struktur modal yang optimal didasarkan atas keseimbangan antara manfaat dan dari pembiayaan pinjaman. Pendekatan Trade Off mengemukakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan utang, suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. Dari ketiga teori ini menyatakan bahwa struktur modal yang baik bisa menyeimbangkan antara pinjaman atau utang agar manfaat dan pembiayaan yang diperoleh dari harga saham tersebut bisa stabil dan tidak mengalami kebangkrutan yang lebih tinggi dan jika harga saham tersebut tidak stabil maka akan berpengaruh pada penjualan serta laba yang ada di perusahaan tersebut (Sony dan Hasan, 2008).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu dengan menggunakan tema studi empiris faktor-faktor yang mempengaruhi stuktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2000-2003 yang dilakukan oleh (Aditya, 2006) menyatakan bahwa struktur modal dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada

dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai.

Penelitian ini replikasi dari penelitian (Sony dan Hasan, 2008) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007 berpengaruh simultan terhadap struktur modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada proxy atau perhitungannya pada variabel profitabilitas yang perhitungannya menggunakan *Return of Investment*. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan *Return of Asset*.

Mengingat pentingnya penggunaan struktur modal dalam memaksimalkan profit atau keuntungan dengan kemampuan modal sendiri maka dituntut untuk dapat menggunakan struktur modal sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ada.

Alasan penelitian ingin meneliti judul tersebut, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dalam segi pemberi pinjaman yang berupa modal sendiri dan modal asing, laba, kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar hutang dan beban operasionalnya, serta ingin mengetahui secara simultan bahwa struktur modal mempengaruhi struktur aktiva, profitabilitas, leverage

operasi, likuiditas dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.

B. Perumusan Masalah

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansialnya. Faktor-faktor yang landasannya mendukung dari posisi finansial stuktur modal yaitu struktur aktiva, profitabilitas, leverage operasi, likuiditas dan pertumbuhan penjualan.

Dari pernyataan diatas, maka masalah yang dirumuskan yaitu:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah leverage operasi berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi :

a. Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, profit, likuiditas, leverage operasi serta struktur aktiva di dalam perusahaannya sendiri, sehingga dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan tidak menimbulkan suatu hutang yang besar bagi perusahaan.

b. Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi agar pihak investor bisa memilih perusahaan mana yang baik dari segi prospek dan segi profit pada perusahaan yang bersangkutan.

c. Pihak Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendukung untuk topik penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal.

Menurut Umar (2003) asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk

menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya yang telah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. *Purpose Sampling* yaitu metode yang sampelnya ditentukan berdasarkan kriteria tertentu.

3. Jenis Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah bahan yang bukan dari sumber pertama dalam memperoleh data atau informasi dalam menjawab masalah yang di teliti. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari dalam bentuk dokumentasi yaitu data yang diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk download internet.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi berganda dengan di penuhi semua asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokeditas dan uji autokorelasi), agar hasil pengujian bersifat tidak bias dan efisien.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berupa pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian. Teori ini dalam penelitian merupakan teori yang berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini dan dapat diambil dari suatu kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta untuk penelitian yang selanjutnya.